

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dari Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan paradigma Fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai sebuah pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, dan suatu studi tentang kesadaran dari

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 4

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 9

perspektif pokok dari seseorang (Husserl). Istilah “*fenomenologi*” sering digunakan sebagai anggapan umum untuk petunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus, istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang. Sebagai suatu disiplin ilmu, hal itu dikemukakan oleh Edmund Husserl.<sup>3</sup>

Fenomenologi menekankan upaya menggapai “*hal itu sendiri*” lepas dari segala persepsi. Langkah pertamanya adalah menghindari semua konstruksi, asumsi yang dipasang sebelum dan sekaligus mengarahkan pengalaman. Tak peduli apakah konstruksi filsafat, sains, agama, dan kebudayaan, semuanya harus dihindari sebisa mungkin. Semua penjelasan tidak boleh dipaksakan sebelum pengalaman menjelaskannya sendiri dari dan dalam pengalaman itu sendiri. Oleh Husserl, metode ini disebut dengan *epoche*.

Husserl mengajukan dua langkah yang harus ditempuh untuk mencapai esensi fenomena, yaitu metode *epoche* dan *eidetich vision*. Kata *epoche* berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “*menunda keputusan*” atau “*mengosongkan diri dari keyakinan tertentu*”. *Epoche* bisa juga berarti tanda kurung (*bracketing*) terhadap setiap keterangan yang diperoleh dari suatu fenomena yang nampak, tanpa memberikan putusan benar salahnya terlebih dahulu.

---

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h 14-15

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan di lapangan, peneliti sendiri yang akan menjadi alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam pengumpulan data.<sup>4</sup>

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif memang cukup rumit karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup> Keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan ditentukan oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen kunci berusaha untuk menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, serta membangun rapport dengan para informan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat terkait permasalahan yang diteliti. Di samping itu, peneliti juga menjadi partisipan aktif, artinya ikut berperan serta dalam interaksi sosial antara para penghayat dengan warga lainnya. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui subjek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan valid.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu dusun Miren desa Ngranti kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung sampai mendapatkan data yang dikehendaki sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Natural Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h 54

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h 168

<sup>6</sup> Muwahid Shulhan, *Gaya Kepemimpinan...*, h 121.

### C. Lokasi Penelitian

Desa Ngranti merupakan salah satu dari 17 desa di kecamatan Baoyolangu yang mempunyai masyarakat majemuk. Mulai dari Agama (Islam, Kristen, Budha, Aliran Kepercayaan), Pendidikan, Pekerjaan, Suku. Selain itu wilayah desa Ngranti sudah dikelilingi oleh simbol-simbol moderen seperti lembaga pendidikan, pondok pesantren, perkantoran.

Beberapa tradisi juga masih kental dan masih melekat di masyarakat desa Ngranti meskipun masyarakat desa Ngranti sudah mempunyai pola pikir yang modern. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana tradisi sesajen bisa mempengaruhi masyarakat desa Ngranti di sisi lain sains serta pendidikan sudah mempengaruhi pola pikir dari masyarakat tersebut. Selain itu perkembangan dan pemahaman ajaran agama juga semakin kental. Peneliti memilih desa Ngranti karena lokasinya dekat dan mudah dijangkau.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi 3 yaitu *person*, *place*, dan *paper*.<sup>7</sup>

1. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini person adalah mbah Glesong selaku sesepoh yang melakukan ritual dalam pernikahan, para rerewang (orang yang membantu dalam upacara

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm 102

pernikahan), pak Yulianto selaku kepala desa Ngranti, dan gus Anang Muhsin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Fattahiyah Ngranti.

2. Plece yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi desa Ngranti dan tempat acara pernikahan.
3. Paper yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa huruf, angka, gambar, symbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah profil desa Ngranti.

Adapun dalam penelitian ini, penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data dengan ke dua, yaitu data yang diperoleh peneliti lewat pihak lain, secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari data lapangan yang berupa hasil wawancara dengan para informan serta observasi langsung. Sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh dari data kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan data pendukung lainnya baik berupa dokumentasi maupun internet.

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. XV, h 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

### a. Observasi

Observasi adalah upaya untuk menentukan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan bantuan atau tanpa alat bantuan.<sup>9</sup>

Menurut Sanafiah dalam Sugiono, observasi diklasifikasikan menjadi:<sup>10</sup>

#### 1) Observasi Partisipatif (*Partisipant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

#### 2) Observasi Terus Terang atau Tersamar (*Overt Observation and Covert Observation*)

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang

---

<sup>9</sup>Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan menulis*, Surabaya: Unesa University Press, 2008, hml 25

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Tektik, dan Prosedur*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hml 153

melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak berterusterang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan sengan terus terang maka peneliti tidak akan diajukan untuk melakukan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi sekaligus sebagai fasilitator. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan pada data yang diinginkan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi secara partisipatif ketika dilapangan yaitu:

- a) Cara pembuatan sesaji dalam upacara pernikahan
  - b) Cara penyajian sesaji dalam upacara pernikahan
- b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>11</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 25

subjek sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap data digali dengan baik.<sup>12</sup>

Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur. Hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data merupakan orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu persatu informan yang menjadi sumber data diatas untuk peneliti tanya tentang bagaimana cara pembuatan dan penyajian sesaji dalam upacara pernikahan. Untuk mempermudah peran diatas, peneliti akan membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cara pembuatan sesaji dan cara penyajian sesaji dalam upacara pernikahan.

Langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilaksanakan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 103-104.



c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti tentang profil desa Ngranti.

Adapun dokumen-dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan pembuatan dan penyajian sesajen dalam upacara pernikahan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

**F. Analisa Data**

Konsep dasar analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja atas pembacaan terhadap data.<sup>13</sup> Sebagai upaya untuk memenuhi kosep dasar analisis data ini, peneliti mengikuti cara yang disarankan Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang menawarkan metode analisis interaktif, yakni melakukan analisa data secara simultan dan terus menerus sejak pengumpulan data dilakukan hingga selesainya pengumpulan data dalam waktu tertentu melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclution: drawing/verifying*).<sup>14</sup>

Dalam proses reduksi data (*data reduction*), peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dari data yang sementara

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*; h 103

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, h 91-93.

diperoleh untuk kemudian disesuaikan dengan kategorisasi yang dibuat peneliti. Proses selanjutnya berupa penyajian data (*data display*) yakni data penelitian yang sudah direduksi, dilakukan proses penarasian data dalam bentuk teks. Pada saat *display* data, peneliti akan melakukan analisis data dengan tetap mengacu pada kerangka teori yang telah disusun. Langkah berikutnya berupa penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*) sementara. Simpulan sementara ini akan ditindaklanjuti dengan proses verifikasi dengan mengumpulkan data yang kurang, reduksi, display dan penarikan kesimpulan lagi. Proses ini akan berlangsung secara berurutan, berulang-ulang, terus menerus sampai penelitian ini sampai pada tingkatan jenuh dan akurat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Moleong dalam bukunya Sugiyono kriteria keabsahan temuan data ada empat macam yaitu: kredibilitas (*kreadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependibility*) dan kepastian (*confermability*), yaitu:

##### **1. Kredibilitas (*kreadibility*)**

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan

kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, mengadakan membercheck dan pengecekan kecakupan referensi.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan adalah merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## 3. Kebergantungan (*dependibility*)

Dalam penelitian kualitatif, kebergantungan (*dependibility*) disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan (*dependibility*) dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menguji kepastian

(*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>15</sup>

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan yang dikembangkan Moleong yaitu:<sup>16</sup>

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan secara berkesinambungan. selama melakukan penelitian di acara pernikahan di rumah bapak Mahfud. Hal ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan pembuatan dan penyajian sesaji sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

b. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup> Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas dan hasil yang diinginkan, oleh karena itu triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 270

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, 327

<sup>17</sup> *Ibid.*

yang digunakan sudah berjalan dengan baik.<sup>18</sup> Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber<sup>19</sup>. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan para informan kunci yaitu mbah Glesong sebagai dongke dalam upacara pernikahan.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Moelang menyebutkan dalam bukunya Djunaidi dan Fauzan bahwa, tahapan penelitian kualitatif secara umum terbagi menjadi 3 tahapan, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>20</sup> Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra-lapangan, yang meliputi:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian

---

<sup>18</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, 203

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 274

<sup>20</sup>Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 hlm. 144

- c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data, yang meliputi: Analisis selama dan setelah pengumpulan data.
  4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

